

ABSTRAK

Rikardus Paulus Suban, 21. 75. 7159. **Analisis Peran Karang Taruna dalam Pemberdayaan Kaum Muda dan Pengembangan Pendidikan Nonformal di Desa Nuba Boli.** Skripsi Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif, Ledalero, 2026.

Penelitian ini didasari oleh kebutuhan untuk mengkaji peran organisasi Karang Taruna dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di tingkat desa, khususnya melalui jalur pendidikan nonformal. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini ialah (1) mengidentifikasi faktor-faktor penyebab putus sekolah di Desa Nuba Boli; (2) mendeskripsikan bentuk-bentuk pemberdayaan kaum muda melalui Karang Taruna; (3) menganalisis kegiatan pendidikan nonformal yang dikembangkan oleh Karang Taruna dan kontribusinya terhadap peningkatan akses pendidikan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah melalui wawancara dengan sejumlah narasumber kunci dan observasi langsung untuk memperoleh data yang akurat tentang pelaksanaan Program Karang Taruna dan kondisi pendidikan nonformal di Desa Nuba Boli. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan beberapa pokok pemikiran berikut: (1) faktor penyebab putus sekolah di Desa Nuba Boli terdiri dari faktor internal yang berhubungan dengan kemauan dan kondisi kesehatan peserta didik dan faktor eksternal yang berhubungan dengan keterbatasan ekonomi, kondisi geografis, akses dan keterjangkauan, konstruksi budaya dan daya dukung keluarga. (2) Karang Taruna berperan sebagai wadah pemberdayaan kaum muda melalui pelatihan keterampilan, pengembangan jiwa kepemimpinan, dan penyeluran kreativitas pemuda melalui divisi-divisi yang terbentuk di dalam Karang Taruna. (3) Kontribusi karang taruna dalam peningkatan akses pendidikan masyarakat tampak nyata dalam memberikan alternatif jalur pembelajaran praktis bagi mereka yang tidak dapat melanjutkan pendidikan formal. Masyarakat belajar dari apa yang dipraktikkan oleh kelompok Karang Taruna.

Kata Kunci: Desa Nuba Boli, Putus Sekolah, Karang Taruna, Pemberdayaan Kaum Muda, Pendidikan Nonformal.

ABSTRACT

Rikardus Paulus Suban, 21. 75. 7159. **Analysing the Role of Karang Taruna in Youth Empowerment and the Development of Non-Formal Education in Nuba Boli Village.** Thesis of Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

This study is based on the need to examine the role of the Karang Taruna organization in improving the quality of human resources at the village level, particularly through non-formal education. The objectives of this study are: (1) to identify the factors causing school dropout in Nuba Boli Village; (2) to describe the forms of youth empowerment through Karang Taruna; (3) to analyze the non-formal education activities developed by Karang Taruna and their contribution to improving community access to education. The method used in this study is a qualitative research approach with a descriptive-analytical method. The data collection techniques used include interviews with a number of key informants and direct observation to obtain accurate data on the implementation of the Karang Taruna Program and the state of non-formal education in Nuba Boli Village. Based on the research findings, the following key points can be concluded: (1) The factors contributing to school dropout in Nuba Boli Village consist of internal factors related to students' motivation and health conditions, and external factors related to economic constraints, geographical conditions, access and affordability, cultural constructs, and family support. (2) Karang Taruna serves as a platform for youth empowerment through skills training, leadership development, and the channeling of youth creativity through the divisions formed within Karang Taruna. (3) Karang Taruna's contribution to improving community access to education is evident in providing alternative practical learning pathways for those unable to continue formal education. The community learns from the practices of the Karang Taruna group.

Keywords: Nuba Boli Village, School Dropouts, Karang Taruna, Youth Empowerment, Non-Formal Education.